



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL

DALAM MELAKUKAN *PREGNANCY MASSAGE* DI PMB

Hj.IZZAH AL FAWAIDAH S.ST

ARTIKEL

Oleh :

MIMING SUNDARI

NIM. 152191063

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NGUDI

WALUYO

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL

DALAM MELAKUKAN *PREGNANCY MASSAGE* DI PMB

Hj.IZZAH AL FAWAIDAH S.ST

Disusun oleh :

Miming Sundari

152191063

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi, program
studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Maret 2021

Pembimbing



Masruroh,S.SiT.,M.Kes

NIDN.0630108702

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM
MELAKUKAN *PREGNANCY MASSAGE* DI PMB Hj.IZZAH AL
FAWAIDAH S.ST**

Miming Sundari, Masruroh, S.SiT., M.Kes
S1 Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo
Semarang mimingsundari2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Ibu hamil banyak memiliki banyak keluhan karena perubahan fisiologis diantaranya system muskuloskeletal yang menyebabkan gangguan tidur. Banyak metode nonfarmakologi yang digunakan dalam mengurangi keluhan kehamilan diantaranya *pregnancy massage*. *Pregnancy Massage* adalah pijat yang dilakukan untuk memperlancar sirkulasi darah dan mengurangi keluhan yang sering dialami ibu hamil.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam melakukan *pregnancy massage*.

Metode : Jenis penelitian adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu hamil yang berkunjung di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST. Sampel sebanyak 70 responden. Teknik sampel menggunakan *total sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 70 ibu hamil di Hj.PMB Izzah Al Fawaidah S.ST Kecamatan Kismantoro, sebesar 42 responden (60%) memiliki pengetahuan kategori cukup, 14 responden (20%) memiliki pengetahuan baik dan 14 responden (20%) memiliki pengetahuan kurang. Dan sebesar 29 responden (41,2%) memiliki minat yang tinggi melakukan *pregnancy massage*, sedangkan 27 responden (38,6%) lainnya memiliki minat sedang dan 14 responden (20%) memiliki minat kurang untuk melakukan *pregnancy massage*.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam melakukan *pregnancy massage*, dengan uji korelasi *Kendall's tau*, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara variabel pengetahuan dengan minat adalah sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Pengetahuan, Minat, Ibu Hamil, *Pregnancy Massage*

ABSTRACT

Background :In the of pregnant women, there are many complaints due to physiological changes, including the musculoskeletal system which causes sleep disturbances. Today, there are many non-pharmacological methods that can be used to reduce complaints in pregnancy, including pregnancy massage. Pregnancy Massage is a massage that is done to improve maternal blood circulation and reduce complaints that are often experienced by pregnant women.

Purposes:To determine the relationship between knowledge and interest in third trimester pregnant women in doing pregnancy massage at PMB Izzah Al Fawaidah S.ST.

Method :This type of research is a descriptive correlative study with a cross sectional approach. The population was all pregnant women in the third trimester who visited PMB Hj. Izzah Al Fawaidah, S.ST. The sample is 70 respondents. The sample technique uses total sampling.

Result :The results showed that out of 70 pregnant women in PMB Izzah Al Fawaidah S.ST, Kismantoro District, 42 respondents (60%) had sufficient knowledge, 14 respondents (20%) had good knowledge and 14 respondents (20%) had less knowledge.

Suggestion:Most of the pregnant women in the PMB Izzah Al Fawaidah S.ST, Kismantoro District, mostly had sufficient knowledge of 42 respondents (60%).

Keywords : Knowledge, Interests, Pregnant Women, Pregnancy Massage

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 adalah 78,6 per 100 ribu kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi 8,36 per 1000 kelahiran hidup, Capaian cakupan K4 Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 adalah 94,74 %. Di kabupaten wonogiri pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu sebesar 73,87 per 100.000 kelahiran hidup. Capaian cakupan K4 pada tahun 2019 yaitu sebesar 89,7%. Cakupan K4 di puskesmas kismantoro adalah 87,8 % , ibu hamil dengan komplikasi ditangani Puskesmas Kismantoro sebanyak 112 ibu hamil (Profil Dinkes Wonogiri 2019).

Dampak yang ditimbulkan dari masalah-masalah ibu hamil yaitu dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas hidup ibu hamil karena terganggunya aktivitas fisik sehari-hari, mengurangi kualitas tidur, dapat berlanjut hingga post partum dan dapat berdampak buruk pada psikologis ibu hamil sehingga harus mendapatkan penanganan (Katonis, 2011; & Khanna et al, 2016).

Dewasa ini banyak metode-metode non farmakologi terbaru yang dapat digunakan dalam mengurangi keluhan-keluhan pada kehamilan satu diantaranya adalah pregnancy massage atau biasa dikenal dengan pijat ibu hamil. Terapi nonfarmakologi yang umum dianjurkan untuk ibu hamil yaitu pregnancy massage (61%), akupunktur (45%), relaksasi (43%), yoga (41%), dan terapi chiropractic (37%) (Field, 2010). Berdasarkan hasil literatur review Fatimah Nur (Rahma, Ida Sofiyanti, & Chichik Nirmasari) mengenai efektivitas massage effleurage dalam Penelusuran artikel dilakukan dengan google search dan proquest yang dipublikasikan sejak tahun 2015 sampai dengan 2017 yang diakses fulltext dalam format pdf. Secara signifikan ditunjukkan bahwa effleurage adalah teknik

komplementer yang sangat efektif dalam mengurangi intensitas nyeri.

Massage adalah terapi yang digunakan untuk melakukan pelepasan endorphin yang merupakan penghilang rasa sakit alami. Selain itu, pijat akan mengurangi ketegangan otot dan rasa sakit, meningkatkan mobilitas serta melancarkan peredaran darah. Pijat dilakukan untuk membantu dalam mengatasi fisik, emosional, transformasi psikologis. Pregnancy Massage adalah pijat yang dilakukan pada ibu hamil untuk memperlancar sirkulasi darah ibu dan mengurangi keluhan yang sering dialami ibu hamil. Jenis pijatan disesuaikan dengan perubahan tubuh ibu hamil (Ihca,2014). Berdasarkan penelitian (Rufaida,Lestari, &Susanti, 2020). Pregnancy Massage dapat mengurangi rasa tidak nyaman dan sakit pada daerah punggung selama kehamilan, dikarenakan dengan Pregnancy Massage dapat mengurangi kelelahan dan membuat tubuh lebih berenergi dengan cara mengeluarkan produk metabolisme dalam tubuh limfatik dan sistem sirkulasi. Ketidaknyamanan ibu hamil seperti kram, ketegangan otot, dan kekakuan otot dapat berkurang setelah dilakukan pijat karena sirkulasi yang lancar memudahkan kerja jantung dan tekanan darah sehingga ibu hamil merasa lebih segar.

Dampak yang ditimbulkan dari masalah-masalah ibu hamil yaitu dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas hidup ibu hamil karena terganggunya aktivitas fisik sehari-hari, mengurangi kualitas tidur, dapat berlanjut hingga post partum dan dapat berdampak buruk pada psikologis ibu hamil sehingga harus mendapatkan penanganan (Katonis, 2011; &Khanna et al, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Praktik Mandiri Bidan (PMB) Izzah Al Fawaidah, S.ST di Desa Gesing, Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri menyebutkan bahwa pada tahun 2020 dari bulan juli sampai dengan september

tercatat sebanyak 99 ibu hamil. Dari jumlah tersebut terbagi menjadi tiga Trimester yaitu Trimester I sebanyak 28 ibu hamil, trimester II sebanyak 34 Ibu hamil, dan trimester III sebanyak 37 ibu hamil. Masalah mengenai keluhan-keluhan yang ada pada kunjungan ibu hamil trimester III terbanyak adalah dengan gangguan susah tidur atau insomnia yaitu sebanyak 14 ibu hamil, sering kencing 10 ibu hamil, dan nyeri punggung sebanyak 12 ibu hamil.

Pregnancy massage dapat menjadi salah satu solusi bagi ibu yang mengalami keluhan-keluhan penurunan kualitas tidur, dan nyeri punggung. Sebagai petugas kesehatan perlu memberikan KIE tentang pregnancy massage pada saat pemeriksaan kehamilan, sehingga dapat mengurangi keluhan-keluhan pada kehamilan. Memberikan KIE tentang pregnancy massage kepada ibu hamil sangat penting, supaya ibu hamil mempunyai keinginan untuk melaksanakan metode tersebut sebagai cara penanganan masalah keluhan-keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil khususnya trimester III.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2020 secara wawancara pada 8 ibu hamil TM II dan III menggunakan media telephone, dari 8 ibu hamil tersebut 5 ibu hamil pernah mendengar bahwa pijat hamil hanya dibagian perut tidak memijat seluruh tubuh, dan 3 ibu hamil belum mengetahui sama sekali tentang adanya pijat hamil. 8 ibu hamil tersebut belum ada keinginan untuk melakukan pijat kehamilan dengan alasan takut.

Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan tingkat minat yang rendah juga. Pijat tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Pijat harus dilakukan dengan teknik dan lokasi yang tepat. Bila teknik dan lokasi tidak tepat, pijat berdampak buruk bagi kesehatan janin (Ferry Wong, 2011).

Tidak semua ibu hamil mengetahui tentang pregnancy massase hingga tidak semua ibu hamil bersedia melakukan pijat ibu hamil tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian kepada ibu hamil, tentang hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam melakukan pregnancy massage.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik correlational* dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 02 - 20 Desember 2020. Penelitian ini dilakukan di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST Kelurahan Gesing, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan trimester III yang berkunjung di PMB Hj. Izzah Al Fawaidah, S.ST. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 70 ibu hamil dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup mengenai pengetahuan dan minat ibu hamil dalam melakukan pregnancy massage. Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian ini adalah 30 soal pernyataan. Pada kuisoner pengetahuan terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah, pada kuisoner minat terdiri dari 10 pernyataan yaitu positif dan pernyataan negatif dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak.

Analisis data menggunakan analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dan analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian teknik uji statistik yang dipilih berdasarkan tujuan uji yaitu hubungan (korelasi) dan skala data pengetahuan yaitu ordinal dan minat yaitu ordinal. Berdasarkan acuan tersebut maka digunakan teknik uji *Kendall's tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Prgnancy massage* di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Pregnancy Massage* di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Kurang	14	20%
Cukup	42	60%
Baik	14	20%
Total	70	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa dari 70 responden penelitian, sebagian besar ibu hamil di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST Kecamatan Kismantoro memiliki pengetahuan kategori cukup yaitu sebesar 42 responden (60%). Sedangkan 14 responden (20%) lainnya memiliki pengetahuan baik dan 14 responden (20%) memiliki pengetahuan kurang.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa dari 70 responden sebanyak 23 responden masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai teknik *Pregnancy massage* (pijat kehamilan) pada daerah kaki harus dilakukan secara hati-hati. Pada dasarnya rendah-tingginya tingkat pengetahuan seseorang bisa disebabkan oleh beberapa factor yaitu diantaranya *factor* usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, dan sumber informasi.

Dalam penelitian ini dari 70 responden sebagian besar ibu hamil berpengetahuan cukup tentang pregnancy massage, dikarenakan ibu memiliki usia mayoritas usia 20-35 tahun dan pendidikan mayoritas SMA. Usia mayoritas 20-35 tahun sebanyak 37 responden (52,9%) dari 70 responden, dan mayoritas pendidikan SMA sebanyak responden 32 (45,7%) dari 70 responden.

2. Gambaran Minat Ibu Hamil Dalam *Pregnancy Massage* di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gambaran Minat Ibu Hamil Tentang *Pregnancy Massage*

Minat	Frekuensi (n)	Persen (%)
Rendah	14	20%
Sedang	27	38.6%
Tinggi	29	41.4%
Total	41	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa dari 70 responden penelitian, sebagian besar ibu hamil di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah S.ST Kecamatan Kismantoro memiliki minat yang tinggi tentang *pregnancy massage* yaitu sebesar 29 responden (41,2%). Sedangkan 27 responden (38,6%) lainnya memiliki minat yang sedang dan 14 responden (20%) memiliki minat yang kurang *pregnancy massage*.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 70 responden sebanyak 42 responden memiliki minat yang rendah dalam melakukan *pregnancy massage* jika biaya tidak murah atau mahal. Minat adalah suatu kecenderungan untuk bertingkah laku yang berorientasi kepada objek, kegiatan, atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama intensitasnya (Santy,2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat ibu hamil tinggi dalam melakukan *pregnancy massage* adalah pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dari 70 responden ibu hamil sebagian besar mempunyai status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, yaitu 41 orang (58,6%), ibu hamil yang memiliki status pekerjaan wiraswasta sebanyak 7 responden (10,0%), ibu hamil yang memiliki pekerjaan swasta sebanyak 17 responden (24,3%), dan ibu hamil yang memiliki status pekerjaan PNS sebanyak 5 responden (7,1%), . Ibu hamil

yang berstatus sebagai ibu rumah tangga sering mengalami keluhan-keluhan yang muncul saat hamil, karena mereka fokus pada pekerjaan rumah dalam kesehariannya, sehingga dapat mempengaruhi minat ibu hamil dalam melakukan *pregnancy massage*. Hal ini sesuai dengan teori (Roizah, 2012) sebagaimana diketahui bahwa ibu rumah tangga melakukan pekerjaan rumah tanpa dibayar karena mereka menyadari bahwa dia hanya ingin mengabdikan dan memastikan yang terbaik untuk keluarganya.

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Melakukan *Pregnancy Massage* di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST Kecamatan Kismantoro

Tabel 3 Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam melakukan *pregnancy massage*

Pengetahuan	Minat								<i>p-value</i>	Koefisien Korelasi
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Kurang	10	71.4	1	7.1	3	21.4	14	100	0,000	0,382
Cukup	4	9.5	20	47.6	18	42.9	42	100		
Baik	0	0	6	42.9	8	57.1	14	100		
Total	14	20	27	38.6	29	41.4	70	100		

Hasil penelitian pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah sebagian besar memiliki minat yang rendah untuk melakukan *pregnancy massage* yaitu sejumlah 10 responden (71,4 %), ibu hamil yang memiliki pengetahuan sedang sebagian besar memiliki minat yang sedang untuk melakukan *pregnancy massage* yaitu sejumlah 20 responden (47,6%), dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi sebagian besar memiliki minat yang tinggi untuk melakukan *pregnancy massage* yaitu sejumlah 8 responden (57,1%).

Berdasarkan output uji korelasi *Kendall's tau*, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara variabel pengetahuan dengan minat adalah sebesar

0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan (nyata) antara variabel pengetahuan dengan minat responden.

Diketahui koefisien korelasi (Corelation Coefficient) antara variabel pengetahuan dengan minat bernilai positif yakni sebesar 0,382, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang “positif” antara variabel pengetahuan dengan minat responden. Hubungan positif atau searah bermakna bahwa jika pengetahuan semakin baik maka minat responden akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada sebanyak 3 responden (21,4%) yang berpengetahuan rendah namun memiliki minat yang tinggi dalam melakukan *pregnancy massage*. Sama halnya seperti hasil penelitian Septi (2018) bahwa ditemukan sebanyak 7 (7,9%) suami pasangan usia subur dari 89 suami pasangan usia subur yang berpengetahuan baik namun memiliki minat yang rendah dalam penggunaan kontrasepsi MOP yang dipengaruhi oleh faktor usia, faktor lingkungan, serta istri sudah menggunakan kb MOW.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan kusumoningtyas dkk (2016) dengan judul “*Relationship Of Mother’s Knowlage Abot Recommended Imunization With Interest In Conducting Recommended Imunization For Toddlers At The Imunization Polyclinic Of Panti Waluya Hospital Malang*” yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu baik 47,5% , cukup 35%, kurang 17,5% dan minat melakukan imunisasi anjuran berminat 45%, cukup 55%, semakin baik pengetahuan ibu tentang imunisasi anjuran maka hal ini akan meningkatkan minat ibu melakukan imunisasi anjuran.

Penelitian ini juga sejalan dengan Owepetu (2015) dengan judul

Knowledge and Attitude of Men About Vasectomy as a Method of Family Planning Among Married Men Working in Babcock University, Ogun State Nigeria yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan minat melakukan vasektomi.

KESIMPULAN

Pengetahuan tentang pregnancy massage pada ibu hamil di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S. ST sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu sejumlah 42 responden (60%). Minat ibu hamil tentang pregnancy massage di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S. ST Kecamatan Kismantoro sebagian besar memiliki minat yang tinggi yaitu sejumlah 29 responden (41,2%).

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu dalam melakukan *pregnancy massage*, dengan uji korelasi *Kendall's tau*, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara variabel pengetahuan dengan minat adalah sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Sasmita. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pria (Vasektomi) di UPTD Puskesmas Kampung Bali Kecamatan Pontianak Kota Tahun 2015*. [SKRIPSI]. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura :Pontianak.
- Aji, Rahmanto, dkk., (2011). *Hubungan Natara Locus of Control Internal dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMKN Purworejo*, Jurnal Pendidikan.
- Alimul Hidayat A.A., (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Health Books.
- Azrini Devi. (2019). *Modul Panduan Prenatal Massage (Pijat Hamil)*. Klinik Utama Any Rahardjo: Jakarta.
- Ajzen, Icek dan Martin Fishbein.(2010). *Predicting and Changing Behaviour: The Reasoned Action Approach*. Taylor & Francis Group LLC. New York.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia :Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Belajar :Yogyakarta.

- Bambang, B. R. (2016). *Upaya Preventif di Bidang Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa*. Jurnal kemas, 1 (2):69-74.
- Cahyanto E.B dkk. (2020). *Asuhan Kebidanan Komplementer Berbasis Bukti*. Al Qalam Media Lestari.
- Chabibah, Khanifah. (2017). *Efektivitas Pregnancy Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester III*. Purwokerto: STIKES Muhammadiyah Pekajangan.
- Dewi, Wulandari, dkk. (2017) *Minat Ibu Nifas Dalam Keikutsertaan Kontrasepsi Mantap Wanita*. Semarang: STIKES Karya Husada. Di akses dari <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/ijm/article/view/573/pdf>.
- Emamalinda, Icha. (2014) . *Physio-Muda: Januari 2014*. Diakses pada 15 Mei 2014 jam 00.05. fisioterapi.duniaku.blogspot.com/2014_01_01_archive.html.
- Field, Jhon. (2010). *Modal Sosial*, Kreasi Wacana: Bantul.
- Fogarty, Sarah., Rebecca B., Phillipa Hay. (2020). *Safety and Pregnancy Massage: a Qualitative Thematic Analysis*. International Journal of Therapeutic Massage and Bodywork (13) 1. School of Medicine, Western Sydney University, CampbelltownNSW :Australia.
- Field, Tiffany., Barbara F., Maria H., Miguel Diego., Osvelia Deedsa., Angela A. 2017. *Massage Therapy Reduces Pain in Pregnant Women, Alleviates Prenatal Depression in Both Parents and Improves Their Relationships*. Journal of Bodywork and Movement Therapies 12, 146–150. Touch Research Institute, University of Miami Medical School, Miami, FL :USA.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hani, Ummi, Jiarti Kusbandiyah, Marjati, Rita Yulifah. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hary. 2012. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika :Yogyakarta.
- Kamariyah, dkk. (2014). *Buku Ajar Kehamilan untuk Mahasiswa & Praktisi Keperawatan serta Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf.
- K Icesmi Sukarni, ZH Margareth. (2013). *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Adi Mahastaya.

- Sa'adah, Sari, Alviani. (2017). *Hubunan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Senam Hamil dengan Minat Melakukan Senam Hamil diBPS Ar-Rahman Kecamatan Bandungan*. Ungaran: Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- Nursalam.(2016). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. (Edisi 2). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta.
- Nurkencana, Wayandan P.P.N. Sumartana. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Usaha Nasional :Surabaya.
- Nisa, Hainun. (2011). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pijat Hamil*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf> (dilihat pada 27 Desember 2020).
- Nur Chabibah1, Milatun Khanifah.(2018). *Efektivitas Pregnancy Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimseter III*. Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES Muhammadiyah Pekajangan: Jombang.